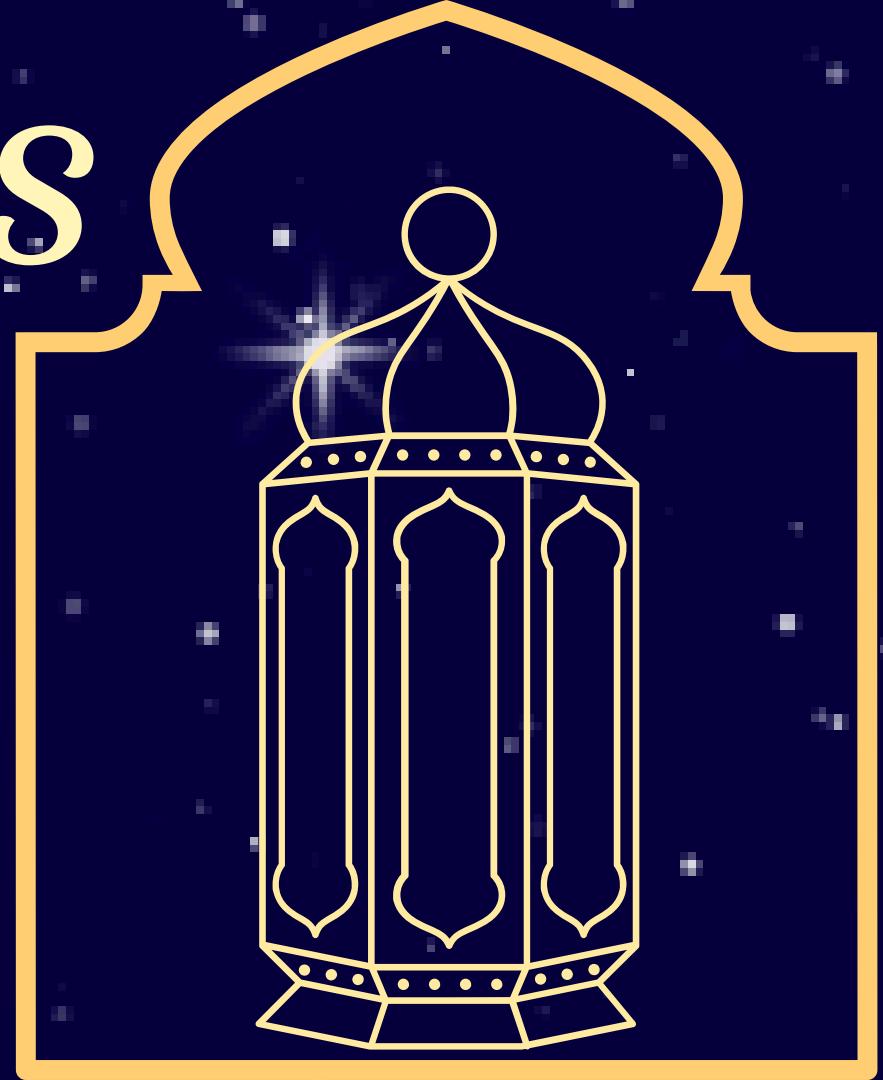




Dakwah bil hal melalui pengembangan dan penerapan IPTEKS

By Kelompok 9



Anggota Kelompok

Harlan Fadhilah (20230140009)

Rangga Ramadhana (20230140155)

Galang Yudha P (20230140176)

M. Arya Tama Abas Al-kindy (.....)

Izzul Maulanal Haqqi (.20240140166)

Naufal Khalifanny A (20230140067)

Latar Belakang

Dakwah: Usaha mengajak orang lain untuk mendekati Allah SWT dan mengikuti ajaran Islam.

Dakwah bil hal: Aktivitas dakwah yang dilakukan melalui tindakan atau amalan yang sesuai dengan kebutuhan penerima dakwah.

Contoh: Membangun rumah sakit untuk masyarakat yang membutuhkan.

Fokus Dakwah bil hal: Perbaikan kondisi material masyarakat miskin untuk mencegah kecenderungan ke arah kekufuran akibat desakan ekonomi.

Konteks Globalisasi: Kemajuan IPTEK telah memberikan kemudahan, namun juga menimbulkan keresahan dan kegelisahan batin.

Tantangan Dakwah di Era Globalisasi

- Kemajuan IPTEK di era globalisasi menjadi tantangan sekaligus "pekerjaan rumah" bagi para da'i.
- Para da'i harus tampil dengan metode yang inovatif, karena gaya lama akan "tergusur" oleh problematika globalisasi yang lebih menantang.
- Banyak kalangan ilmuwan dan usahawan sukses di perkotaan dan kawasan industri yang merasa haus akan ketenangan batin.
- Mereka mencari pendekatan spiritual keagamaan karena IPTEK yang dimiliki tidak mampu memberikan kepuasan jiwa.
- Ada kebutuhan untuk memadukan disiplin ilmu dengan ajaran agama agar terasa lebih rasional dan menyentuh. Di sinilah peran penting dakwah bil hal

Hakikat Dakwah: Setiap Muslim adalah Da'i

Mengacu pada perkataan Hassan Al-Banna: "Kita adalah da'i sebelum menjadi apapun".

Pada dasarnya, setiap Muslim memiliki hakikat sebagai seorang pendakwah. Kewajiban menyebarkan ilmu muncul saat seseorang telah memilikinya. Kewajiban menyeru kepada Islam muncul saat seseorang sadar telah memiliki bekal untuk mengamalkan sunnah.

Salah satu aktualisasi amanah ini adalah dengan menjadi seorang muroddy (pendidik/pembimbing).

Menjadi Seorang Muroddy Idaman

Seorang muroddy adalah penyalur ilmu kepada mad'u (objek dakwah).

Syarat Menjadi Muroddy Idaman: Ruhiyah: Menjadi dasar keberhasilan dakwah. Tanpa ruhiyah yang baik, retorika dan pemahaman akan sia-sia.

Niat Ikhlas: Berdakwah semata-mata karena Allah SWT untuk mendekatkan diri kepada-Nya dan memperbaiki hamba-Nya, bukan untuk popularitas.

Kecintaan: Dakwah lahir dari kecintaan kepada Allah, agama-Nya, dan kebaikan untuk semua manusia.

Bekerja adalah Dakwah

- Setiap Muslim bertanggung jawab untuk berdakwah di lingkungan pekerjaannya, apapun profesiya.
- Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. Ali Imran ayat 110.
- Makna Luas Dakwah di Tempat Kerja:Bukan berarti melupakan tanggung jawab pekerjaan demi ibadah spesifik semata.
- Bekerja itu sendiri adalah ibadah jika diniatkan karena Allah dan dilaksanakan dengan amanah, fokus, serta ikhlas.
- Bukan untuk "unjuk pandai" atau "pamer kesalehan".
- Untuk menjadi da'i di tempat kerja, seseorang harus memperlengkapi dirinya terlebih dahulu agar dakwahnya sempurna.

Kewajiban Mengembangkan & Menyampaikan Ilmu

- Menyampaikan ilmu sangat penting untuk kemajuan agama, bangsa, dan negara, baik dari segi moral maupun material.
- Ilmu adalah kunci untuk memperbaiki segalanya dan meraih kebahagiaan dunia serta akhirat.
- Menuntut ilmu adalah ibadah untuk mengubah tingkah laku menjadi lebih baik dan meninggalkan kebodohan.
- Perintah menuntut ilmu berlaku bagi laki-laki dan perempuan tanpa terkecuali.
- Perubahan tingkah laku, sikap, dan aspek positif lainnya pada individu adalah hasil yang diharapkan dari menuntut ilmu.

Landasan Dalil: Ayat & Hadits

Relevan

QS. Al-Mujadalah: 11: "Niscaya Allah akan meninggikan beberapa derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat."

HR. Ibnu Majah: "Menuntut ilmu wajib atas tiap muslim (baik muslimin maupun muslimah)."

HR. Muslim: "Barang siapa berjalan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke syurga."

HR. Bukhari: "Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Qur'an dan yang mengajarkannya."

HR. Bukhari & Muslim: Siapa yang menginginkan dunia, wajib dengan ilmu. Siapa yang menginginkan akhirat, wajib dengan ilmu. Siapa yang menginginkan keduanya, wajib dengan ilmu keduanya.

Kesimpulan

- Manusia mengemban amanah sebagai Khalifah fil ard़l dengan tugas ibadah (vertikal) dan imaroh (memakmurkan bumi).
- Setiap manusia pada hakikatnya adalah seorang pendakwah, dengan tugas mengajak pada kebaikan dan mencegah kemungkaran.
- Setiap profesi, termasuk politisi, penegak hukum, dan lainnya, dapat menjadi sarana efektif untuk berdakwah.
- Mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang yang terus berkembang seiring zaman, adalah bagian penting dari dakwah bil hal untuk menyelesaikan persoalan-persoalan baru.

Thank You

